

BAB III

Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2004) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian dibagi menjadi dua jenis, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasi, yang mana penelitian ini mencari hubungan antar variabel.

A. Obyek Penelitian

Menurut Husein (2005), objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bias juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu. Adapun objek dalam penelitian ini adalah Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Kabupaten Banjarnegara, dengan data yang dibutuhkan seperti Pendapatan Asli Daerah, Pajak Daerah, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Selain itu juga mencakup kondisi geografis yang khususnya jumlah penduduk yang bekerja, berwirausaha, pendidikan maupun pengangguran.

B. Jenis Data

Dalam penelitian terdapat dua jenis data, yaitu data sekunder dan data primer. Menurut Sekaran (2011), data sekunder merupakan data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan,

publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya. Sedangkan data primer merupakan data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang mana data akan di peroleh melalui studi dokumen. Data akan diperoleh melalui Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Pengelola Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Banjarnegara.

C. Teknik Pengumpulan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan atau individu yang karakteristiknya hendak diteliti (Djarwanto, 1994 : 420). Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa objek yang mempengaruhi pendapatan asli daerah yang meliputi pajak daerah, jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi dan belanja daerah dengan jumlah sampel 5 tahun data sekunder dari tahun 2013 sampai dengan 2017.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Djarwanto, 1994 :43). Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling yang merupakan salah satu dari beberapa jenis teknik sampling. Purposive sampling adalah tektik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti hanya mengambil data yang di perlukan untuk penelitian ini dalam kurun waktu tahun 2013 sampai dengan 2017. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Jumlah Pajak Daerah
2. Jumlah Penduduk Usia Produktif
3. Pertumbuhan Ekonomi
4. Belanja Daerah

Data-data tersebut diperoleh dari Badan Pengelola Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Banjarnegara dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banjarnegara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang mana data didapatkan dari web pemerintahan Kabupaten Banjarnegara maupun langsung dari Kantor Pemerintahan Kabupaten Banjarnegara untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian ini. Selain itu pengumpulan data penelitian ini juga mengambil data dari BPPKAD Kabupaten Banjarnegara dan Badan Statistik Pusat (BPS) Kabupaten Banjarnegara.

E. Devinisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah merupakan penerimaan yang dipungut sendiri oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan kemandirian daerah yang dilakukan oleh pemerintah pusat agar

pemerintah daerah tidak selalu bergantung kepada pemerintah pusat dalam urusan dana.

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk merupakan jumlah masyarakat yang terdaftar melalui sensus penduduk yang dilakukan oleh pemerintah. Dalam penelitian ini jumlah penduduk yang dimaksud adalah jumlah penduduk yang berusia 17 tahun keatas/ sudah memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP).

b.Pajak Daerah

Menurut Adisasmita (2011) pajak daerah merupakan kewajiban penduduk masyarakat membayarkan sebagian dari kekayaan yang dimilikinya kepada daerah disebabkan suatu keadaan, kejadian atau perbuatan yang memeberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai suatu sanksi atau hukum.

c.Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi daerah merupakan pertambahan pendapatan masyarakat dalam suatu daerah yang dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat itu sendiri. Pertambahan pendapatan dapat diukur dalam nilai riil, dalam artian lain dapat dinyatakan dalam harga konstan (Tarigan, 2004).

d.Belanja Daerah

Belanja daerah merupakan semua pengeluaran dari rekening kas umum dan daerah yang mengurangi ekuitas dana, merupakan kewajiban daerah dalam satu tahun anggaran dan tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh daerah (Afiah, 2009). Dalam artian lain belanja daerah adalah pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan fasilitas pelayanan masyarakat.

F. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan data atau mengatur data untuk menunjukkan bentuk umum dari data tersebut. Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan kunci sukses pendapatan asli daerah pada Kabupaten Banjarnegara.

2. Analisis Korelasi

1.1. Analisis Korelasi Parsial

Korelasi parsial adalah suatu metode pengukuran keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel tak bebas dengan mengontrol salah satu variabel bebas untuk melihat korelasi natural antara variabel yang tidak terkontrol. Nilai korelasi parsial berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat.

1.2. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda bertujuan untuk menguji kuat atau lemahnya hubungan antar variabel jumlah penduduk, pajak daerah, pertumbuhan ekonomi daerah dan belanja daerah. Rumus dari korelasi berganda sebagai berikut:

$$R_{Y.X_1X_2} = \frac{b_1\sum X_1X + b_2\sum X_2X + b_3\sum X_3X + b_4\sum X_4X + e}{\sum X^2}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi berganda

X₁ = Jumlah penduduk

X₂ = Pajak daerah

X₃ = Pertumbuhan ekonomi daerah

X₄ = Belanja daerah

X² = Pendapatan asli daerah

n = Banyaknya sampel

Kuat atau lemahnya hubungan antara keempat variabel dapat dilihat dari beberapa kategori koefisien korelasi mempunyai nilai $0 \leq R \leq 1$ dimana:

a. Apabila R=1, maka korelasi antara ketiga variabel dikatakan sempurna; dan

b. Apabila R=0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.

1. Ketentuan Uji Korelasi Berganda sebagai berikut:

a. Dasar Pengambilan Keputusan

b. Jika nilai sig f change < 0,05 maka berkorelasi

c. Jika nilai sig f change $>0,05$ maka tidak berkorelasi

2. Pedoman Derajat Hubungan

a. Nilai R 0,00 s/d 0,20 maka tidak ada korelasi

b. Nilai R 0,21 s/d 0,40 maka korelasi lemah

c. Nilai R 0,41 s/d 0,60 maka korelasi sedang

d. Nilai R 0,61 s/d 0,80 maka korelasi kuat

e. Nilai R 0,81 s/d 1,00 maka korelasi sempurna